

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Penilaian kinerja mengajar gurupada penelitian ini didefinisikan sebagai bentuk kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi mengenai penampilan yang guru tunjukkan dalam merencanakan kegiatan mengajar, melaksanakan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia.

Adapun komponen penilaian kinerja mengajar guru dalam penelitian ini, dioperasionalkan seperti pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Operasional Kinerja Mengajar Guru di Lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Penilaian Kinerja Mengajar Guru di Lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia	Merencanakan kegiatan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merumuskan tujuan mengajar ▪ Menyusun bahan belajar ajar/materi pelajaran ▪ Merumuskan kegiatan mengajar ▪ Pemilihan strategi/metode mengajar ▪ Pemilihan media mengajar ▪ Merumuskan evaluasi
	Melaksanakan kegiatan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menarik perhatian peserta didik ▪ Memberikan motivasi awal ▪ Memberikan apersepsi ▪ Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan ▪ Sikap guru dalam mengajar ▪ Penguasaan bahan mengajar ▪ Kegiatan mengajar ▪ Penggunaan media mengajar ▪ Evaluasi mengajar ▪ Menutup pelajaran ▪ Melakukan tindak lanjut (<i>follow up</i>)

Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Evaluasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi formatif ▪ Evaluasi sumatif ▪ Sasaran evaluasi ▪ Model evaluasi ▪ Tindak lanjut evaluasi (<i>follow up</i>)

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi mengenai berbagai hal tentang permasalahan yang diteliti. Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah peneliti memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penelitian serta situasi penelitian yang dilakukan (Surakhmad, 1994:131).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

1. Metode Deskriptif

Metode deskripsi merupakan metode yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang sedang terjadi pada masa sekarang. Inti dari metode deskriptif adalah menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada saat sekarang. Seperti yang dikemukakan oleh Yousda (1993:21) bahwa:

Penelitian menggunakan metode deskriptif dilakukan jika peneliti ingin menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena yang ada atau berlaku sekarang. Ini mencakup baik studi tentang fenomena sebagaimana adanya maupun pengkajian hubungan-hubungan antara berbagai variabel dalam fenomena yang diteliti. Pola penelitian yang sering dilakukan dalam penelitian deskriptif ini adalah *survey*, *case study*, *causal comparative*, *corelation*, dan *developmental*.

Ciri-ciri metode deskriptif seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1994:140) adalah sebagai berikut:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dilakukan analisis.

Penjelasan lebih lanjut mengenai metode ini seperti yang diberikan Moh. Ali (1982:120). Dalam penjelasannya, ia menyatakan bahwa :

Pendekatan deskriptif memuat langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utamanya adalah untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan objektif dalam suatu deskripsi.

Melalui metode deskriptif ini, peneliti berharap dapat memperoleh informasi mengenai kinerja mengajar guru di Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan sebagai dasar penelitian, pengumpulan data, dan pengolahan data. Pendekatan kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur, pengumpulan data secara sistematis terkontrol, dan tertuju pada

penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian secara empiris.

Suharsimi Arikunto (2002:11), mengemukakan ciri-ciri penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian kuantitatif menghendaki adanya perencanaan sesuatu yang akan diteliti, dengan terencana memberikan suatu perlakuan tertentu, untuk mengetahui akibat-akibatnya.
- b. Penelitian kuantitatif merupakan eksperimen atau percobaan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan terkontrol dengan ketat, baik dalam bentuk desain fungsional maupun desain faktorial
- c. Penelitian kuantitatif lebih tertuju pada penelitian tentang hasil dari pada proses
- d. Penelitian kuantitatif cenderung merupakan prosedur pengumpulan data melalui observasi untuk pembuktian hipotesis yang dideduksi dari dalil atau teori
- e. Penelitian kuantitatif terutama bertujuan menghasilkan penemuan-penemuan, baik dalam bentuk teori baru atau perbaikan teori lama

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan dasar bagi peneliti untuk mengembangkan, mengarahkan, dan memperkuat hasil analisis sesuai kajian teori yang relevan. Surakhmad (1985:61) yang menyatakan bahwa:

Penyelidikan bibliografis tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dalam masalahnya, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek-aspek itu, penyelidikan yang sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan oleh para ahli.

Dengan adanya studi kepustakaan, peneliti berusaha untuk menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang dapat menunjang terhadap penelitian yang dilakukan melalui sumber-sumber tertulis.

C. Lokasi dan Populasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia yang meliputi: SD Laboratorium UPI, SMP Laboratorium UPI Bumi Siliwangi, dan SMA Laboratorium yang beralamat di kampus UPI Jl. Senjaya Guru Nomor 3, serta SMP Laboratorium UPI Cibiru yang beralamat Jl. Raya Cibiru Km. 15.

Pemilihan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia sebagai lokasi penelitian dikarenakan sekolah tersebut termasuk ke dalam sekolah favorit di Kota Bandung yang memiliki citra baik dimata masyarakat

2. Responden Penelitian

Populasi menurut Sugiyono dalam Akdon (2005:96) adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi pada penelitian adalah guru di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri dari guru SD Laboratorium UPI, SMP Laboratorium UPI Cibiru, SMP Laboratorium Bumi Siliwangi, dan SMA Laboratorium UPI. Sebaran populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Sebaran Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SD Laboratorium UPI	33
2.	SMP Laboratorium UPI Bumsil	21
3.	SMP Laboratorium UPICibiru	19
4.	SMA Laboratorium UPI	42
TOTAL		115

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur sistematis. Seperti yang dikemukakan oleh Akdon dan Sahlan (2005:130), bahwa “Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Dalam penelitian, penentuan teknik pengumpulan data merupakan faktor penting agar dapat menjawab permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik komunikasi tidak langsung, yaitu dengan menggunakan media lain sebagai alat komunikasi dalam bentuk angkeyt.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket sebagai alat dalam memperoleh data.

Menurut Akdon dan Sahlan (2005:131), angket adalah “Daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”.

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya. Hal ini merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Akdon dan Sahlan (2005:132), yakni:

Angket tertutup (angket terstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (✓).

Alasan peneliti menggunakan angket sebagai media pengumpulan data data karena mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, serta mempermudah peneliti dalam mengolah, menganalisis, dan melakukan tabulasi data.

2. Penyusunan Media Pengumpulan Data

Dalam menyusun media pengumpul data (angket), langkah-langkah yang dilakukan peneliti meliputi:

- a. Menetapkan jenis variabel yang menjadi fokus penelitian
- b. Menentukan indikator dari variabel penelitian
- c. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian
- d. Membuat daftar pernyataan dan alternatif jawaban
- e. Menetapkan kriteria penilaian untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala lima merujuk pada skala likert, yakni dengan memberikan alternatif lima jawaban kepada responden dimana setiap

jawaban sudah diberi bobot skor oleh peneliti sesuai kebutuhan penelitian. Skala lima yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Lima Penelitian

Alternatif Jawaban	Bobot Skor
Sangat memenuhi kriteria	5
Memenuhi kriteria	4
Cukup memenuhi kriteria	3
Kurang memenuhi kriteria	2
Tidak memenuhi kriteria	1

3. Prosedur Pelaksanaan Pengumpulan Data

Prosedur adalah segala sesuatu yang menyangkut tata cara pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian kegiatan dalam upaya pelaksanaan pengumpulan data penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yakni:

a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan studi pendahuluan, yaitu kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian.
- 2) Melakukan kajian secara teoritis/studi kepustakaan yang relevan sesuai dengan temuan peneliti pada studi pendahuluan.
- 3) Menyusun kelengkapan administrasi penelitian yang meliputi penyusunan proposal, pengajuan dosen pembimbing dan perizinan.

b. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen dimaksudkan untuk menguji sejauhmana instrumen dapat mengukur kevalidan data yang diperoleh dilapangan. Dengan adanya uji validitas, maka dapat diketahui tingkat validitas suatu instrumen yang disusun untuk mengumpulkan data. Suharsimi Arikunto (1998:160), mengemukakan:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Untuk mengetahui apakah pertanyaan/ Pernyataan pada instrumen valid atau tidak valid adalah dengan cara membandingkan nilai *Corrected Item Total Correlation* dengan nilai r tabel (*product moment*) untuk $n-2$ dan signifikansi α yang telah ditentukan. Jika korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya diatas nilai tabel r *product moment* maka item pertanyaan tersebut dikatakan memiliki validitas konstruksi yang baik. Nilai r tabel adalah sebesar 0,441.

Tabel 3.4
Uji Validitas

Nomor Pertanyaan	Hasil Perhitungan		Hasil
	T_{hitung}	T_{tabel}	
1	0,632	0,441	Valid
2	0,669	0,441	Valid
3	0,677	0,441	Valid
4	0,747	0,441	Valid
5	0,965	0,441	Valid
6	0,566	0,441	Valid
7	0,671	0,441	Valid
8	0,747	0,441	Valid
9	0,965	0,441	Valid
10	0,566	0,441	Valid

Nomor Pertanyaan	Hasil Perhitungan		Hasil
	T _{hitung}	T _{tabel}	
11	0,747	0,441	Valid
12	0,697	0,441	Valid
13	0,566	0,441	Valid
14	0,912	0,441	Valid
15	0,483	0,441	Valid
16	0,921	0,441	Valid
17	0,747	0,441	Valid
18	0,792	0,441	Valid
19	0,645	0,441	Valid
20	0,566	0,441	Valid
21	0,872	0,441	Valid
22	0,508	0,441	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan item-item pertanyaan dalam angket penelitian memiliki validitas yang baik.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan kehandalan suatu instrumen penelitian. Pada penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan metode reabilitas internal dan menggunakan program IBM SPSS Statistic 20, dimana jumlah responden (n) dan signifikansi alpha (α) sebesar 5% dengan uji t tabel. Setelah dilakukan perhitungan, maka dapat diperoleh data sebagai berikut :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,822	22

Diketahui bahwa t tabel sebesar 0,441. Maka, dapat disimpulkan bahwa uji validitas instrument dapat dikatakan reliabel dikarenakan hasil t hitung lebih besar dari t tabel.

3) Tahap Pengumpulan Data

Setelah melaksanakan uji coba angket dan diketahui bahwa instrumen valid dan reliabel, tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data penelitian dengan menyebarkan angket penelitian kepada guru di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil penyebaran angket penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Hasil Penyebaran Instrumen

No.	Nama Sekolah	Jumlah Responden	Instrument Kembali
1.	SD Laboratorium UPI	33	29
2.	SMP Laboratorium UPI Bumi Siliwangi	21	21
3.	SMP Laboratorium UPI Cibiru	19	13
4.	SMA Laboratorium UPI	42	27
Jumlah		115	90

E. Teknik Pengolahan Data

1. Seleksi Data

Seleksi data merupakan tahap awal untuk mengetahui sejauhmana data yang telah terkumpul memenuhi syarat untuk dapat diolah lebih lanjut. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini berupa:

- a. Melakukan pemeriksaan terhadap angket yang terkumpul, apakah kembali seluruhnya atau tidak.
- b. Melakukan pemeriksaan terhadap angket, apakah semua pertanyaan dijawab sesuai dengan petunjuk yang diberikan atau tidak.

- c. Melakukan pemeriksaan apakah angket yang terkumpul dapat diolah atau tidak.

2. Klasifikasi Data Penelitian

Tahap selanjutnya adalah melakukan klasifikasi data penelitian. Setiap alternatif jawaban yang dipilih responden diberi skor yang telah ditetapkan peneliti. Skor yang sudah dijumlahkan kemudian dicari nilai rata-ratanya dan selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel konsultasi penelitian.

Tabel 3.6
Tabel Konsultasi Penelitian

Interval Skor	Kategori Kinerja Mengajar
4,1 – 5,0	Sangat Baik
3,1 – 4,0	Baik
2,1 – 3,0	Cukup
1,1 – 2,0	Sedang
0,1 – 1,0	Kurang

3. Mengukur Kecenderungan Umum Skor Responden

Kecenderungan umum skor responden terhadap variabel penelitian dapat dicari dengan Program IBM SPSS Statistic 20. Adapun pengolahan data meliputi :

- Pemberian bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih
- Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- Menentukan kriteria pengelompokan untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.